

LITERASI KEUANGAN, LOVE OF MONEY, GAYA HIDUP, DAN FINTECH PAYMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA

**Tibrani¹, Mefri Yudi Wisra², Rachmad chartady³, Rimayang Anggun Laras Prastianty
Ramli⁴, Wahyuni Septyana⁵**

¹Program Studi Bisnis Digital, Universitas Riau Kepulauan

³Program Studi Manajemen, Universitas Ibnu Sina

⁴⁵Program Studi Manajemen, Universitas Riau Kepulauan

¹tibrani@fekon.unrika.ac.id, ²mefriyudi3@gmail.com, ³chartady@stie-pembangunan.ac.id,

⁴rimayangramli@gmail.com, ⁵wahyuniseptiana08@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, love of money, gaya hidup, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 Politeknik Negeri Batam yang berjumlah 241 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan menggunakan simple random sampling dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapat sampel berjumlah 71 responden. Metode pengumpulan instrumen yang digunakan adalah penyebaran kuisioner melalui Google Form. Metode Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Fintech payment tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, Love of money berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, Sedangkan Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan Keuangan, Love of money, Gaya hidup dan Fintech payment secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Terapan Angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Love of Money, Gaya Hidup, Fintech Payment, Manajemen Keuangan Pribadi

Abstract: This study aims to determine the effect of financial knowledge, love of money, lifestyle, and fintech payment on personal financial management of students of the Applied Business Administration study program, class of 2023 at the Batam State Polytechnic. The type of research used is quantitative research. The population of this study was all students of the Applied Business Administration study program, class of 2023, Batam State Polytechnic, totaling 241 students. The sampling technique used simple random sampling using the Slovin formula so that a sample of 71 respondents was obtained. The instrument collection method used was distributing questionnaires via Google Form. The data analysis method used multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study concluded that Fintech payment had no significant effect on personal financial management, Love of money had a negative and significant effect on personal financial management, while Financial Knowledge and Lifestyle had a positive and significant effect on personal financial management. Financial Knowledge, Love of money, Lifestyle and Fintech payment simultaneously had a significant and significant effect on Personal Financial Management of Students of the Applied Business Administration Study Program, Class of 2023 at the Batam State Polytechnic.

Keywords: Financial Knowledge, Love of Money, Lifestyle, Fintech Payment, Personal Financial Management

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, manajemen keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk diterapkan oleh setiap individu, khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan mengalami kesulitan finansial, mengingat mereka masih mengandalkan pendapatan yang terbatas, seperti uang saku dari orang tua, beasiswa, atau penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Sebagai generasi muda, mahasiswa perlu menanamkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam peran mereka sebagai mahasiswa, mereka diberi kebebasan untuk mengatur waktu untuk bersantai, belajar, bahkan hingga dalam hal pengelolaan keuangan pribadi (Bawono, 2018). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Sebagai mahasiswa, mereka sedang melalui masa peralihan dalam mengelola keuangan, dari bergantung pada orang tua menjadi individu yang bebas mengambil keputusan finansial. Mereka sering menghadapi tantangan keuangan yang rumit, karena banyak mahasiswa yang tidak memiliki penghasilan tetap. Meskipun beberapa menerima beasiswa, dana tersebut seringkali terbatas penggunaannya setiap bulannya. Masalah ini bisa muncul akibat keterlambatan kiriman uang dari orang tua, atau uang saku bulanan yang sudah habis karena kebutuhan mendesak atau pengelolaan keuangan yang kurang baik (Widiawati, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen keuangan pribadi adalah pengetahuan

keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan dana, investasi, utang, dan perencanaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan biasanya lebih mampu membuat keputusan finansial yang tepat, seperti merencanakan anggaran bulanan, memilih produk keuangan yang sesuai, serta menghindari utang yang tidak diperlukan. Penelitian menunjukkan bahwa mereka yang mengerti keuangan dengan baik cenderung lebih mampu dalam mencapai tujuan finansial dan lebih mampu mengurangi stres terkait masalah keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Berdasarkan objek dari penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam, mereka telah belajar mengenai manajemen keuangan selama di bangku kuliah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan diharapkan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi yang baik. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa dari faktor pengetahuan keuangan mahasiswa tersebut.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seseorang adalah *Love of money*. *Love of money* merupakan sikap setiap orang memandang uang, seperti cara mengartikan, menginginkan, hingga menghargai uang (Rudy *et al.*, 2020). Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk sikap cinta akan uang yang dimiliki oleh mahasiswa, yang artinya mereka memiliki keinginan dan motivasi untuk bisa menabung atau mengumpulkan uang sebanyak mungkin. Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi penelitian ini

adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang dalam menunjukkan bagaimana cara mereka hidup, bagaimana cara membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu (Pulungan & Febriaty, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman gaya hidup terus berkembang dan berubah, Era globalisasi memiliki pengaruh yang besar di kehidupan masyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan positif maupun negatif. Teknologi berkembang dengan sangat pesat dan salah satu diantaranya adalah teknologi informasi. Berdasarkan survei peneliti pada beberapa mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam, sebagian dari mereka menyatakan bahwa sering menghabiskan uang untuk kegiatan seperti nongkrong, jalan jalan, nonton, serta belanja, dan sebagian besar berkata bahwa mereka terpengaruh media sosial dalam keputusan mereka untuk berbelanja atau mengatur gaya hidup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seseorang adalah *Fintech payment*. *Fintech payment* yaitu teknologi keuangan yang digunakan dalam sistem pembayaran digital melalui dompet elektronik, atau yang lebih dikenal dengan uang digital. Jenis fintech ini fokus pada proses transaksi pembayaran, baik yang dilakukan oleh lembaga perbankan maupun Bank Indonesia (Kusumara & Mendari, 2022). Pembayaran yang menggunakan layanan *online* atau layanan *financial technology* berpotensi mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya.

Aplikasi-aplikasi fintech pembayaran seperti Gopay, Ovo, dan Dana terus berupaya mendorong masyarakat untuk lebih sering menggunakan layanan *fintech payment* dengan menawarkan berbagai promosi, seperti voucher, diskon, dan cashback. Strategi promosi besar- besaran yang sering disebut sebagai strategi "bakar duit" ini digunakan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *fintech payment* (Umah, 2019). Namun hal ini dapat menimbulkan masalah jika mahasiswa tidak mampu mengontrol pengeluaran akibat promosi yang mendorong konsumsi berlebih. Berdasarkan survei pada beberapa mahasiswa, Sebagian besar mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan di Politeknik Negeri Batam sering melakukan transaksi pembayaran melalui *fintech payment* seperti qris, dana, ovo dan lain lain. Baik dalam transaksi pembelian makanan atau minuman di kantin maupun transaksi *online shopping*, itu sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan mahasiswa tersebut yang bertujuan untuk memudahkan proses transaksi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam pengaruh dari *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan dari setiap variabel variabel tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam. Peneliti memilih mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Terapan sebagai objek dari penelitian ini yaitu karena mereka

umumnya memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan dan manajemen, yang membuat mereka berpotensi dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif guna mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 Politeknik Negeri Batam. Populasi yang diketahui yaitu 241 mahasiswa Administrasi Bisnis Terapan 2023 Politeknik Negeri Batam dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 mahasiswa. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui bantuan aplikasi googleform.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrument dalam penelitian. Menurut Purnomo (2016) menyatakan bahwa Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode Pearson Product Moment. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak valid, maka r yang diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}). Apabila ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dikatakan valid dan apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka instrumen dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji ini digunakan untuk melihat seberapa konsisten hasil pengukuran apabila dilakukan lebih dari sekali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang serupa. Jika korelasi mencapai 0,6, maka item tersebut dianggap cukup reliabel. Sebaliknya, jika nilai korelasi di bawah 0,6, maka item tersebut dianggap kurang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2019), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada model regresi antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,1$, maka data dianggap normal, sementara jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2019), uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier atau korelasi antara masing masing variabel bebasnya. Gejala multikolinieritas dapat dikenali jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2019), model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika pada grafik scatterplot terlihat titik-titik tersebar tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik pada grafik scatterplot membentuk

pola tertentu, maka dapat dikatakan adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier yang variabel lebih dari satu titik, bentuk persamaannya antara lain :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam uji t menggunakan level of signifikan (α) sebesar 5% atau $\alpha=0,05$. Untuk memutuskan hipotesis diterima atau ditolak, makamembandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika.

Jika t hitung > t tabel, maka hipotesis tersebut didukung atau diterima. Jika t hitung < t tabel, maka hipotesis tersebut tidak didukung atau ditolak.

Keputusan mengenai signifikansi hipotesis ditentukan dengan uji t, dengan kriteria berikut.

Hipotesis Diterima jika Sig. t hitung > α

Hipotesis Ditolak jika Sig. t hitung < α

Jika Hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dalam uji F diambil berdasarkan ketentuan berikut: jika F hitung < F tabel dan nilai signifikansi >

0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi, yang sering disimbolkan dengan R², digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin kecil nilai koefisien determinasi dalam model regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai determinasi yang berkisar antara 0 hingga 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI RESPONDEN

Responden penelitian ini terdiri dari 71 mahasiswa prodi administrasi bisnis terapan angkatan 2023 politeknik negeri batam. Responden ini kemudian dianalisis berdasarkan data diri yang diberikan yang meliputi nama, jenis kelamin, dan usia melalui kuesioner yang dibagikan.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Respoden	Persentase
Laki-laki	12	16,9%
Perempuan	59	83,1%
Jumlah	71	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025).

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 83,1% responden adalah perempuan, yang merupakan persentase yang lebih tinggi daripada responden laki laki. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 22 dapat di lihat di tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,593	0,233	Valid
	X1.2	0,694	0,233	Valid
	X1.3	0,709	0,233	Valid
Love of money (X2)	X1.4	0,704	0,233	Valid
	X1.5	0,633	0,233	Valid
	X1.6	0,694	0,233	Valid
	X1.7	0,616	0,233	Valid
	X1.8	0,539	0,233	Valid
	X2.1	0,560	0,233	Valid
	X2.2	0,637	0,233	Valid
Gaya Hidup (X3)	X2.3	0,727	0,233	Valid
	X2.4	0,645	0,233	Valid
	X2.5	0,702	0,233	Valid
	X3.1	0,647	0,233	Valid
	X3.2	0,482	0,233	Valid
	X3.3	0,655	0,233	Valid
	X3.4	0,723	0,233	Valid
Fintech payment (X4)	X3.5	0,559	0,233	Valid
	X3.6	0,570	0,233	Valid
	X4.1	0,668	0,233	Valid
	X4.2	0,871	0,233	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	X4.3	0,887	0,233	Valid
	X4.4	0,838	0,233	Valid
	Y.1	0,691	0,233	Valid
	Y.2	0,520	0,233	Valid
	Y.3	0,708	0,233	Valid
	Y.4	0,629	0,233	Valid
	Y.5	0,726	0,233	Valid
	Y.6	0,677	0,233	Valid
	Y.7	0,683	0,233	Valid
	Y.8	0,314	0,233	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas pada r tabel sebesar 0,233 dan dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan adalah valid, karena r hitung > r tabel dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Keputusan mengenai reliabilitas suatu variabel ditentukan berdasarkan asumsi bahwa jika nilai Cronbach's alpha > 0,6, maka variabel yang diuji dapat dianggap reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang diteliti:

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,800	Reliabel
Love of money (X2)	0,654	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,654	Reliabel
Fintech payment (X4)	0,818	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,770	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan data diatas bahwa semua variabel menunjukkan nilai

cronbachalpha > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel sehingga dapat diepergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

standardized		
Residual		
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45716632
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.065
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
 - Lilliefors Significance Correction.
 - This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data Olahan, 2025

Gambar 1. Uji Normal One-Sample Kolmogrov Smirnov Test

Berdasarkan Tabel uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov dapat dilihat nilai Asymptotic Significance yakni 0,200 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

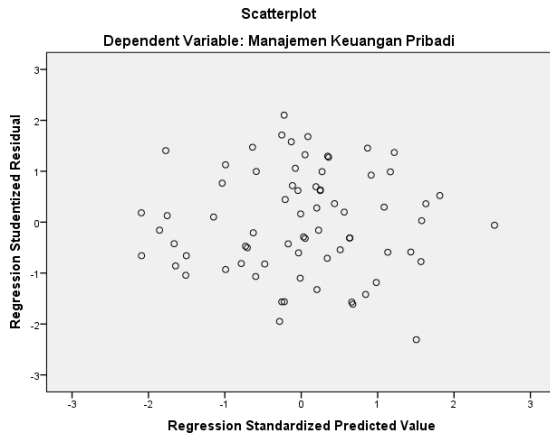
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,602	1,660
Love of money	0,636	1,573
Gaya Hidup	0,583	1,715
Fintech payment	0,715	1,398

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen

> 0,1, yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel. Selain itu, hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan

nilai yang < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut.



Sumber : Data Olahan, 2025

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar tersebut, dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola yang jelas, artinya tidak terjadi asumsi klasik heteroskedastisitas atau dapat disimpulkan sudah bebas dari uji heteroskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.761	3.293			2.357	.021
Pengetahuan Keuangan	.613	.092	.624		6.676	.000
Love of money	-.370	.172	-.196		-2.152	.035
Gaya Hidup	.450	.142	.301		3.172	.002
Fintech payment	.181	.136	.115		1.335	.186

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4$$

$$Y = 7.761 + 0.613X_1 + (-0.370)X_2 + 0.450X_3 + 0.181X_4$$

UJI T

Tabel 6. Hasil Uji t (parsial)

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.761	3.293			2.357	.021
Pengetahuan Keuangan	.613	.092	.624		6.676	.000
Love of money	-.370	.172	-.196		-2.152	.035
Gaya Hidup	.450	.142	.301		3.172	.002
Fintech payment	.181	.136	.115		1.335	.186

Sumber : Data Olahan, 2025

Dalam penelitian ini jumlah data yang di uji sebanyak 71 dengan demikian jika rumus $(n - k)$ maka $71 - 5$ yaitu 66 . Rumus responden $(n=71)$ dan variabel berjumlah 5 $(k=5)$. Berdasarkan t tabel dapat dilihat untuk $df= 66$ dengan signifikan 0,05 yaitu 1.996.

1. Nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,676 > t$ tabel 1.996 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama diterima yang menunjukkan adanya pengaruh X_1 terhadap Y .
2. Nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $- 2,152 > t$ tabel 1.996 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua diterima yang menunjukkan adanya pengaruh X_1 terhadap Y .
3. Nilai sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3172 > t$ tabel 1.996 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga diterima yang menunjukkan adanya pengaruh X_1 terhadap Y .
4. Nilai sig untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah sebesar $0,186 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,335 > t$ tabel 1.996 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_4 terhadap Y .

UJI F

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	794.096	4	198.524	31.002	.000 ^b
Residual	422.637	66	6.404		
Total	1216.732	70			

- a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
b. Predictors: (Constant), *Fintech payment*, Gaya Hidup, *Love of money*, Pengetahuan Keuangan
Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 15 diatas, maka diketahui F hitung sebesar $31,002 > F$ tabel 2,51 dengan Sig. $0,000 < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1), *love of money* (X2), gaya hidup (X3) dan *fintech payment* (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) pada prodi administrasi bisnis terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.808 ^a	.653	.632	2.531	1.884

- a. Predictors: (Constant), *Fintech payment*, Gaya Hidup, *Love of money*, Pengetahuan Keuangan
b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil Tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,632 artinya korelasi antara Variabel Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Efikasi Keuangan sebesar 63,2%. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* menjelaskan perubahan pada variabel manajemen keuangan pribadi sebesar 63,2% sedangkan sisanya yaitu 36,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar 6,676 $> 1,996$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pengetahuan keuangan di sini mencakup pemahaman mahasiswa mengenai dasar pengetahuan manajemen keuangan, seperti cara mengelola keuangan pribadi, perencanaan anggaran, pengelolaan tabungan dan investasi serta manfaatnya. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan, mereka cenderung lebih mampu mengatur dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan cara yang lebih baik dan bijak. semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula mereka dalam perilaku manajemen keuangan pribadi mereka.

2. Pengaruh *Love of money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar $-2,152 > 1,996$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *love of money* atau tingkat kecintaan mahasiswa terhadap uang, semakin buruk manajemen keuangan pribadi mereka. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa yang sangat fokus pada uang mungkin lebih cenderung membuat keputusan yang tidak bijaksana dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka bisa saja lebih memilih pengeluaran yang bersifat konsumtif atau bahkan berusaha mencari cara cepat untuk memperoleh uang, seperti dengan mengambil risiko finansial yang tinggi, daripada mengelola keuangan mereka secara lebih hati-hati dan terencana. Jadi, hubungan negatif dan signifikan antara "*love of money*" dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa menggambarkan betapa pentingnya untuk mengimbangi sikap terhadap uang dengan lebih bijaksana dan seimbang, agar pengelolaan keuangan dapat terlaksana dengan baik.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai t hitung sebesar $3,172 > 1,996$ nilai t

tabel atau signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya hidup mahasiswa memainkan peran yang sangat besar dalam mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mereka. Gaya hidup ini mencakup pola perilaku dan kebiasaan mahasiswa dalam menjalani aktivitas sehari-hari, yang seringkali terkait dengan bagaimana mereka mengelola uang, mengatur pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan. Gaya hidup yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa menggambarkan bahwa semakin sadar dan terstruktur gaya hidup yang diterapkan oleh mahasiswa, maka akan mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik, sehingga menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

4. Pengaruh *Fintech payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menyatakan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar $1,335 < 1,996$ nilai t tabel atau signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *fintech payment* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menggunakan teknologi pembayaran digital seperti aplikasi pembayaran berbasis fintech, hal tersebut tidak memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi secara langsung. Meskipun fintech menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi, mahasiswa mungkin tidak cukup memanfaatkannya secara maksimal untuk perencanaan atau pengelolaan keuangan pribadi. Mereka menggunakan aplikasi pembayaran untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi tidak mengintegrasikan penggunaan teknologi tersebut dalam manajemen keuangan pribadi yang lebih terstruktur, seperti membuat anggaran atau merencanakan pengeluaran dan tabungan.

5. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Love of money*, Gaya Hidup, dan *Fintech payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan uji f nilai f hitung sebesar 31,002 sedangkan nilai f tabel 2,51 artinya nilai f hitung $>$ nilai f tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup, dan *fintech payment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam. Selain uji secara simultan, terdapat pula hasil uji koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi menunjukkan angka 0,632, hal ini berarti pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi adalah sebesar 63,2% sedangkan sisanya yaitu 36,8% dijelaskan

pada variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.
2. *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.
3. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.
4. *Fintech payment* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.
5. Pengetahuan Keuangan, *Love of money*, Gaya Hidup, dan *Fintech payment* secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2023 di Politeknik Negeri Batam.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, dengan demikian saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, *love of money*, gaya hidup dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan atau meneliti faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, *locus of control*, kecerdasan spiritual, perilaku keuangan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Y. (2018). *6 Kesalahan Fatal yang Sering Dilakukan Mahasiswa Saat Atur Duit*. Tersedia Di Www.Liputan6.Com.
- Kusuma, I. N. P. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247–252.
- Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2019). Kontribusi Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi: Cerdas Mengelola Keuangan (1st ed.)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Purnomo, A. R. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan *Love of money* pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2*. Bandung: CV Alfabeta.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, FINANCIAL Self-Efficacy, Dan *Love of money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–108.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya.